

Pengaruh Kolonialisme terhadap Struktur Sosial dan Ekonomi Indonesia

Fariz Aditya¹, Raja Songkup Pratama², Siti Zahra Siagian³, Victoria Grace Daely⁴, Sri Yunita⁵

1,2,3,4,5 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

e-mail: farizaditya11@gmail.com

Abstrak

Sejarah Indonesia telah diwarnai oleh masa kolonialisme yang panjang, terutama di bawah pemerintahan Belanda yang berlangsung selama beberapa abad. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kolonialisme Belanda terhadap struktur sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia selama masa penjajahan, serta warisan kolonial yang masih mempengaruhi struktur tersebut hingga saat ini. Metode penelitian yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (Library Research), dengan menelaah literatur yang relevan terkait topik ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolonialisme Belanda mengakibatkan perubahan signifikan dalam hierarki sosial dan organisasi ekonomi di Indonesia. Kebijakan ekonomi kolonial, seperti sistem tanam paksa dan dominasi sektor perkebunan, mengubah pola produksi dan tenaga kerja, menyebabkan eksploitasi masyarakat lokal dan ketidakadilan sosial ekonomi. Dampak dari kebijakan ini masih dirasakan hingga sekarang, memengaruhi berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, hukum, dan budaya. Krisis ekonomi global pada tahun 1930-an juga memperburuk kondisi ekonomi Indonesia yang sangat bergantung pada ekspor bahan mentah. Meskipun upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk memperbaiki dampak negatif dari kebijakan kolonial, warisan kolonial masih mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia modern.

Kata kunci: *Kolonialisme Belanda, Struktur Sosial, Struktur Ekonomi, Kebijakan Ekonomi Kolonial, Warisan Kolonial*

Abstract

Indonesia's history has been profoundly shaped by a long period of colonialism, especially under Dutch rule, which lasted for centuries. This research aims to analyze the influence of Dutch colonialism on the social and economic structures of Indonesian society during the colonial period and the colonial legacies that continue to affect these structures today. The research method used is Library Research, reviewing relevant literature on the topic. The results indicate that Dutch colonialism caused significant changes in the social hierarchy and economic organization in Indonesia. Colonial economic policies, such as the Cultivation

System and the dominance of the plantation sector, altered production and labor patterns, leading to the exploitation of local communities and socio-economic injustice. The impacts of these policies are still felt today, affecting various aspects of life, including education, law, and culture. The global economic crisis of the 1930s further worsened Indonesia's economy, which was heavily dependent on raw material exports. Although efforts have been made by the Indonesian government to mitigate the negative impacts of colonial policies, colonial legacies still influence modern Indonesian society.

Keywords : *Dutch Colonialism, Social Structure, Economic Structure, Colonial Economic Policies, Colonial Legacy*

PENDAHULUAN

Sejarah Indonesia telah diwarnai oleh kehadiran panjang masa kolonialisme, terutama di bawah pemerintahan Belanda yang berlangsung selama berabad-abad. Pengaruh kolonialisme ini tidak hanya mempengaruhi aspek politik dan ekonomi, tetapi juga mencapai struktur sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia secara mendalam. Lewat proses kolonisasi yang kompleks, terjadi pergeseran besar dalam cara masyarakat Indonesia mengatur diri, yang menyebabkan perubahan yang substansial dalam hierarki sosial, organisasi ekonomi, dan bahkan pembentukan identitas kolektif mereka. Kolonialisme telah menjadi pemain kunci dalam merangkai sejarah Indonesia, membentuk kerangka struktural sosial dan ekonomi yang kita saksikan hari ini.

Sejak kedatangan bangsa Eropa, terutama Belanda, pada abad ke-16, Indonesia telah mengalami transformasi signifikan dalam segala aspek kehidupan. Penjajahan yang berlangsung selama lebih dari tiga abad oleh Belanda membawa dampak dramatis terhadap sistem pemerintahan, ekonomi, dan struktur sosial masyarakat Indonesia. Kolonialisme memperkenalkan sistem ekonomi yang berfokus pada ekspor, dengan memprioritaskan komoditas seperti rempah-rempah, kopi, gula, dan minyak bumi, yang menggantikan ekonomi lokal yang sebelumnya lebih subsisten. Di sisi sosial, kolonialisme membawa konsep hirarki rasial dan sosial yang memperdalam kesenjangan antara penduduk pribumi dan pendatang Eropa. Selain itu, pendidikan, hukum, dan struktur pemerintahan juga mengalami transformasi untuk melayani kepentingan penjajah, menciptakan warisan yang masih mempengaruhi konteks sosial dan ekonomi Indonesia hingga saat ini.

Penting untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh kolonialisme terhadap struktur sosial dan ekonomi Indonesia untuk memahami bagaimana masa lalu kolonial ini masih mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia di era modern. Adapun Rumusan Masalah yang akan dibahas dalam jurnal ini adalah: Bagaimana pengaruh kolonialisme Belanda terhadap struktur sosial masyarakat Indonesia pada masa penjajahan?, Bagaimana perubahan struktur ekonomi Indonesia sebagai dampak dari kebijakan ekonomi kolonial Belanda?, Apa saja warisan kolonial yang masih mempengaruhi struktur sosial dan ekonomi Indonesia hingga saat ini?

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis atau pendekatan penelitian Studi Kepustakaan (Library Research). Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau keputustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian Kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, Membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi keputustakaan juga dapat mempelajari berbeagai buku Referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna Untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Studi keputskaan juga berarti teknik pengumpulan data Dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta Berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 2003). Sedangkan menurut Sugiyono (2012) studi keputustakaan Merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang Berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi Sosial yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koloniaslime adalah suatu sistem politik dan ekonomi yang dalam suatu Negara atau bangsa menguasai wilayah yang biasanya jauh dari Negara asalnya. Tujuan utama dari kolonialsime adalah untuk memperoleh sumber daya dan pengaruh ekonomi, serta untuk menguasai wilayah lain secara politik. Pengaruh Kolonialsime terhadap struktur social ekonomi masyarakat indoensia sangat signifikan dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sejak runtuhnya sistem sosialisme yang ditandai dengan pecahnya Uni Soviet pada tahun 1991, paham ekonomi yang makin dominan hanyalah kapitalisme dengan segala varian dan penyesuaiannya, yang dikenal sebagai system ekonomi campuran. Negara-negara penganut kapitalisme seperti halnya negara Eropa dan Amerika sudah menerapkan sistem ini, yang kemudian populer dengan sebutan Negara Kesejahteraan (Welfare State), atau lebih khusus di Jerman diistilahkan dengan Ekonomi Pasar Sosial (Social Market Economy). Secara teoritik, Indonesia termasuk negara yang menerapkan sistem ekonomi campuran, meskipun karena besarnya pengaruh pihak asing seringkali memaksa pemerintah menerapkan paham-paham kapitalis-neoliberal dalam kebijakan ekonominya.

Pada akhir abad ke-19 hingga memasuki pertengahan abad ke-20, terjadi sebuah Perubahan sosial secara besar-besaran di wilayah Sumatera Timur. Kondisi awal wilayah Sumatera Timur yang semula hanya berisikan sebuah hutan belantara sebelum waktu Secara singkat merenggut kawasan tersebut berubah menjadi perkebunan yang membawa Dampak besar pada perubahan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat. Perusahaan Perkebunan pada saat merupakan aspek penting bagi keberlangsungan kepentingan Politik perdagangan kolonial Hindia Belanda. Sebagai penghasil komoditi tembakau Terbaik, kawasan Sumatera Timur kemudian dipadati oleh kedatangan para saudagar negeri Belanda. Kepopuleran akan tembakau dari daerah Deli membawa peningkatan ekonomi masyarakat di sana

Perubahan dampak struktur ekonomi Indonesia sebagai dampak dari kebijakan ekonomi kolonial belanda membawa perubahan besar pada struktu ekonomi masyarakat Indonesia. Kebijakan ekonomi kolonial Belanda selama berabad-abad di Indonesia

menyebabkan “perubahan besar” dalam struktur ekonomi masyarakat Indonesia adalah Petani terpaksa menanam tanaman ekspor seperti kopi, teh, dan tembakau untuk memenuhi permintaan pasar Eropa, Sistem tanam paksa (Cultuurstelsel) yang diperkenalkan oleh Belanda tidak hanya merangsang produksi tanaman ekspor, tetapi juga memperbudak masyarakat adat dan menduduk tanah mereka. Munculnya sektor perkebunan dan pertambangan Sektor perkebunan menjadi dominan dan menggantikan sektor pertanian tradisional. Perusahaan Belanda menguasai perkebunan dan mengeksploitasi tenaga kerja murah penduduk setempat. Serta Kebijakan proteksionis Belanda yang menghambat perkembangan industri lokal dan memperkuat dominasi produk Belanda. Kondisi kerja yang buruk dan upah rendah berkontribusi terhadap eksploitasi masyarakat adat.

Telah di sebutkan bahwa Tahun 1930 merupakan puncak Terjadinya krisis ekonomi yang Bersekala internasional. Tentu saja, Bagi wilayah Hindia Belanda (Indonesia) sangat terpuak dengan Adanya krisis tersebut, karena banyak Produksi yang berorientasi ekspor Sangat rentan terhadap siklus Perdagangan. Diketahui bahwa Indonesia adalah wilayah yang Bersifat agraris dan pada waktu itu Termasuk wilayah yang Perekonomian utamanya didasarkan Pada pengekspor bahan-bahan Mentah, di samping itu juga Merupakan negara debitur (pengutang), sehingga ketika terjadi Krisis ekonomi, maka relatif lebih Sensitif terhadap kemerosotan Ekonomi dibanding negara-negara Lain yang berada dalam kondisi yang Berbeda. Oleh karena itu, di Indonesia pada saat itu harga-harga Produk ekspor jatuh secara drastis, Melebihi dari harga barang-barang Yang diimpor. Akibatnya, Perbandingan harga-harga barang Impor dan ekspor tidaklah imbang

Perubahan struktur ekonomi ini mempunyai dampak yang luas dan bertahan lama terhadap masyarakat Indonesia. Mereka yang terkena dampak termasuk petani, pekerja dan masyarakat adat yang kehilangan hak atas tanah. Perubahan struktur ekonomi ini juga mempengaruhi perilaku konsumen dan kehidupan masyarakat, sehingga memperburuk situasi sosial ekonomi Indonesia. Beberapa dekade setelah kemerdekaan Indonesia, pemerintah Indonesia berupaya mengatasi dampak negatif kebijakan ekonomi kolonial Belanda. Mereka telah mengembangkan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat produktif, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun perubahan struktur perekonomian akibat kebijakan ekonomi kolonial Belanda masih terus mempengaruhi struktur perekonomian masyarakat Indonesia hingga saat ini. Mereka juga berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengubah struktur ekonomi agar lebih adil dan berkelanjutan.

Namun perubahan struktur ekonomi yang terjadi akibat kebijakan ekonomi kolonial Belanda tetap mempengaruhi struktur perekonomian masyarakat Indonesia saat ini, dan perubahan struktur ekonomi yang terjadi akibat kebijakan ekonomi kolonial Belanda terus mempengaruhi perekonomian. Warisan budaya daerah jajahan Belanda masih terus mempengaruhi struktur sosial hingga saat ini dan mencakup beberapa aspek yang masih dirasakan dan mempengaruhi masyarakat Indonesia. Seperti Pendidikan pada masa kolonial cenderung eksklusif dan terus menunjukkan ketimpangan. Pendidikan ini hanya diperuntukkan bagi kaum berdarah biru, apalagi pemerintah Hindia Belanda memerlukan izin dari seluruh generasi muda yang ingin bersekolah. Sistem Hukum dan Pemerintahan Administrasi publik yang diperkenalkan oleh Belanda masih berpengaruh hingga saat ini.

Misalnya, peta Indonesia modern yang dibuat oleh Belanda tidak hanya merupakan pedoman ilmu geosains, tetapi juga merupakan konstruksi ruang geografis yang disebut "Orient", yang ditaklukkan, dianeksasi, dan dianeksasi sebagai milik penciptanya telah ditaklukkan dan akan terus ditaklukkan. Kebudayaan yang diperkenalkan oleh Belanda, seperti bahasa Belanda, masih dipertahankan dan digunakan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia.

Indonesia modern adalah warisan masa lalu yang bercampur aduk, Atau lebih tepat disebut pusaka yang beragam dan dengan identitas yang Beragam pula. Sebagian berasal dari warisan nenek moyang di zaman kuno; Sebagian lagi warisan peradaban Islam dan sebagian lainnya adalah pengaruh Barat, khususnya penjajahan Belanda. Kuasa penjajahan Belanda terbilang Khas. Meskipun berlangsung selama ratusan tahun, tetapi tidak lebih awal, Dan dengan demikian juga tidak lebih lama daripada penjajahan Portugis; Juga tidak hilang secepat jajahan Spanyol, dan tidak seluas dan seberagam Kuasa jajahan Inggris dan Perancis (Pyenson, 1989). Koloni-koloni Inggris dan Perancis, terbentang luas di hampir semua anak benua di planet ini, tetapi Koloni Belanda terutama hanya terpumpun di Hindia-Belanda dengan Beberapa kekecualian yang tidak sebegitu berarti seperti di Suriname, Kepulauan Antilan dan Afrika Selatan (Wesseling & Emmer, 1979). Kekuatan Armada laut Belanda relatif kuat, tetapi mungkin tidak lebih hebat daripada Armada Inggris dan Perancis, sehingga otoritas kekuasaan Belanda di Indonesia, gampang diintervensi oleh saingan Eropanya (Inggris dan Perancis), Bahkan juga dari kekuatan Asia. Tidak seperti koloni Perancis di Afrika dan Inggris di tiga benua (Amerika, Australia dan Asia), di mana warisan Bahasanya relatif mengakar dan langgeng, bahasa Belanda pupus bersamaan Dengan terusnya Belanda dari Indonesia (1950). Meskipun begitu, tentu naif Mengatakan warisan Belanda samasekali tidak mengakar dan langgeng di Indonesia. Ada banyak macam ragam warisan Belanda di Indonesia, pisik dan Nonpisik.

SIMPULAN

Kolonialisme adalah sistem politik dan ekonomi di mana suatu negara menguasai wilayah yang jauh dari negara asalnya dengan tujuan untuk memperoleh sumber daya dan pengaruh ekonomi serta dominasi politik. Di Indonesia, pengaruh kolonialisme Belanda sangat signifikan dan membawa perubahan besar pada struktur sosial ekonomi masyarakat. Kebijakan ekonomi kolonial seperti sistem tanam paksa dan dominasi sektor perkebunan mengubah pola produksi dan tenaga kerja, mengakibatkan eksploitasi masyarakat lokal dan menimbulkan ketidakadilan sosial ekonomi. Dampak dari kolonialisme ini masih terasa hingga kini, memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, hukum, dan budaya. Krisis ekonomi global pada tahun 1930-an juga memperburuk kondisi ekonomi Indonesia yang bergantung pada ekspor bahan mentah. Meskipun pemerintah Indonesia telah berusaha memperbaiki dampak negatif dari kebijakan kolonial, struktur ekonomi yang tidak adil dan warisan budaya kolonial masih mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia modern. Warisan Belanda, meskipun tidak sekuat warisan kolonial lainnya, tetap meninggalkan jejak yang mendalam dalam berbagai aspek kehidupan di Indonesia.

Selain itu, pada akhir abad ke-19 hingga pertengahan abad ke-20, terjadi perubahan sosial besar-besaran di wilayah Sumatera Timur akibat perkembangan perkebunan yang

membawa dampak signifikan terhadap masyarakat setempat. Kebijakan proteksionis Belanda menghambat perkembangan industri lokal, memperkuat dominasi produk Belanda, dan menyebabkan kondisi kerja yang buruk serta upah rendah bagi penduduk lokal. Dampak ekonomi yang luas ini berkelanjutan, menyebabkan ketimpangan dan kesenjangan sosial yang masih dirasakan hingga kini. Pemerintah Indonesia telah berupaya mengatasi warisan negatif ini dengan mengembangkan kebijakan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup masyarakat, namun tantangan besar masih ada. Warisan kolonial dalam pendidikan, sistem hukum, dan administrasi publik tetap mempengaruhi struktur sosial ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, upaya untuk mengubah struktur ekonomi agar lebih adil dan berkelanjutan masih terus dilakukan demi mencapai kesejahteraan yang merata bagi seluruh masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Chakrabarty, D. (2000). *Provincialing Europe : Postcolonial Thought and Historical Difference* . Princeton University Press.
- Cohn, B. (1996). *Colonialisme and its From Of Knowledge : The Britsh in India*. Princeton University Press.
- Febriana, R. H. (2023). Perubahan Struktur Sosial Masyarakat Sebagai Akibat Dari Konflik Agraria Di Sumatera Timur Tahun 1946. *Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 14-21.
- Jones Simamora, d. (2024). Kebijakan Politik Etis: Munculnya Golongan Elit Modren Di Indonesia. *Innovasi Pendidikan*, 57-62.
- Prabowo, M. S. (2015). *Pengaruh Globalisasi Ekonomi dan Hukum Ekonomi Internasional dalam Pembangunan Ekonomi di Indonesia*.
- Wisnuwardana, I. G. (2015). Peranana Kelas Menengah Pribumi Dalam Mengentaskan Kesulitan Ekonomi Tahun 1930-an.
- zed, M. (2017). Warisan Penjajahan Belanda Di Indonesia Pasca-Kolonial (Persepektif Perubahan Dan Kesenambungan. *Jurnal Diakronika*, 90-103.